

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap *Self Acceptance* pada Narapidana Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Blitar, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Tingkat *adversity quotient* termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 42.85%.
2. Tingkat *self acceptance* termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 25 orang dengan persentase sebesar 59,5%.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara *adversity quotient* (X1) terhadap *self acceptance* (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu nilai t_{tabel} sebesar 2.042 sehingga nilai t_{hitung} (5.336) > t_{tabel} (2.042) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Koefisien determinasi pada tabel R Square sebesar 0.416 yang menunjukkan besaran pengaruh *adversity quotient* terhadap *self acceptance* yaitu sebesar 41.6% dan sisanya yaitu sebesar 58.4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pemahaman diri, harapan yang realistis, tidak adanya hambatan-hambatan dari lingkungan, tingkah laku sosial yang mendukung (dukungan sosial), tidak adanya tekanan emosi yang berat, pengaruh keberhasilan yang dialami baik secara kualitatif maupun kuantitatif, identifikasi dengan orang yang mempunyai penyesuaian diri yang baik, cara seseorang melihat diri sendiri (konsep diri), dan pendidikan yang baik pada masa kanak-kanak.

Hasil pengaruh signifikan tersebut didukung dengan analisis data kualitatif yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat *adversity quotient* pada

subjek, maka semakin tinggi pula tingkat *self acceptance* yang dimilikinya. Hasil wawancara yang dilakukan kepada subjek menunjukkan bahwa subjek memiliki tingkat yang tinggi mengenai *adversity quotient*. Beberapa aspek *adversity quotient* yang dikenal dengan COORE (*Control, Origin, Ownership, Reach, Endurance*) dapat mendukung subjek untuk menerima dirinya.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada anak-anak yang berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) untuk tidak menyalahkan diri sendiri. Penulis memberikan saran kepada subjek agar memahami Aspek-aspek *adversity quotient* yang bertujuan untuk memberikan dukungan dan pengetahuan kepada anak-anak agar mampu menerima keadaan dan memperbaiki diri sendiri di masa depannya.

2. Bagi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)

Bagi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA), penulis menyarankan untuk terus meningkatkan pembinaan yang lebih baik untuk anak-anak dan tidak memberikan perbedaan diantara subjek tersebut.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi mahasiswa atau penulis selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi, acuan atau referensi untuk melakukan penelitian mengenai *adversity quotient* dan *self acceptance*. Penulis selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *self acceptance*. Faktor lain yang dapat digunakan seperti: konsep diri, regulasi emosi, *self esteem*, dan lain sebagainya.